

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak menggunakan model *cooperative learning* tipe *snow balling* terhadap siswa kelas VIIIA semester gasal di MTs KHR Ilyas Tambakrejo Buluspesantren Kebumen pada materi menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model *cooperative learning* tipe *snow balling* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas VIIIA semester gasal di MTs KHR Ilyas Tambakrejo.
2. Keaktifan siswa kelas VIIIA MTs KHR Ilyas Tambakrejo terhadap pembelajaran akidah akhlak pada tahap pra siklus atau sebelum diterapkan model *cooperative learning* tipe *snow balling* sebesar 44%, sedangkan setelah dilaksanakan pembelajaran melalui model *cooperative learning* tipe *snow balling* pada tahap siklus I sebesar 56% dan pada siklus II meningkat dengan baik hingga 84%. Lihat tabel berikut:

**Tabel 18**

**Peningkatan Keaktifan Siswa Kelas VIIIA MTs KHR Ilyas Tambakrejo**

|            | <b>Tahap 1<br/>(Pra Siklus)</b> | <b>Tahap 2<br/>(Siklus 1)</b> | <b>Tahap 3<br/>(siklus II)</b> |
|------------|---------------------------------|-------------------------------|--------------------------------|
| Prosentase | 44%                             | 56%                           | 84%                            |

3. Rata- rata nilai hasil belajar siswa kelas VIIIA semester gasal MTs KHR Ilyas Tambakrejo dalam pelajaran akidah akhlak khususnya pada materi menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri pada tahap pra siklus (sebelum diterapkan siklus) sebesar 6,50, sedangkan ketuntasan klasikal sebesar 4,77%. Pada siklus I setelah diterapkan model *cooperative learning* tipe *snow balling*, nilai rata- rata hasil belajarnya adalah sebesar 7,42, dan ketuntasan klasikal sebesar 48,64%. Hasil belajar siklus I

tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu nilai hasil belajar rata- rata  $\geq 7,5$  dan ketuntasan belajar klasikal sebesar  $\geq 75\%$ . Sedangkan pada siklus II, rata- rata nilai hasil belajar sebesar 8,18 dan ketuntasan klasikal sebesar 82,06%. Hasil belajar pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu nilai hasil belajar rata- rata  $\geq 7,5$  dan ketuntasan belajar klasikal sebesar  $\geq 75\%$ . Oleh karena itu, penelitian dirasa cukup sampai pada siklus II, karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Untuk rata- rata nilai hasil belajar dan ketuntasan klasikal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 19**  
**Rata-Rata Nilai Hasil Belajar dan Ketuntasan Klasikal Kelas VIIIA MTs**  
**KHR Ilyas Tambakrejo**

|                        | <b>Tahap 1<br/>(Pra siklus)</b> | <b>Tahap 2<br/>(Siklus 1)</b> | <b>Tahap 3<br/>(Siklus 2)</b> |
|------------------------|---------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Rata-rata              | 6,50                            | 7,42                          | 8,18                          |
| Ketuntasan<br>Klasikal | 4,77%                           | 48,64%                        | 82,06%                        |

## B. SARAN

Dengan selesainya pelaksanaan penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang dilakukan melalui model *cooperative learning* tipe *snow balling* terhadap siswa kelas VIIIA semester gasal MTs KHR Ilyas Tambakrejo pada materi menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri, maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Untuk Guru
  - a. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada saat sekarang ini, guru dituntut mampu mengembangkan metode pembelajaran yang kontekstual dan inovatif. Untuk itu, pembelajaran melalui model *cooperative learning*, tampaknya layak untuk diterapkan.
  - b. Guru hendaknya berusaha melakukan penelitian perbaikan pembelajaran, terutama melalui model *cooperative learning* tipe *snow*

*balling*. Sehingga metode ini dapat dikembangkan dan diimplementasikan untuk materi akidah akhlak yang lain.

- c. Guru diharapkan terus memberikan motivasi dan perlu juga memberi penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab dengan benar atau aktif dalam pembelajaran. Penghargaan tersebut bisa berupa hadiah, kata-kata sanjungan atau pujian yang membangun semangat belajar siswa.
  - d. Dalam pembelajaran akidah akhlak, siswa harus dilibatkan secara aktif baik secara fisik maupun psikis, serta dibiasakan menyampaikan gagasannya.
  - e. Guru akidah akhlak yang baik dan profesional hendaknya senantiasa melakukan perbaikan dalam hal yang menunjang kompetensinya, misalnya sering mengikuti pelatihan keguruan atau melakukan penelitian pembelajaran baik individu maupun kolaboratif.
  - f. Diharapkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat digunakan sebagai refleksi bagi guru terutama dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap siswa.
2. Untuk Pihak Sekolah
- a. Hendaknya pihak sekolah dan kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan mendukung dan memfasilitasi guru untuk dapat meningkatkan profesinya dan sering melakukan penataran tentang model *cooperative learning* maupun pelatihan yang lain. Sehingga diharapkan guru mampu mengembangkan metode- metode pembelajarannya sehingga lebih mampu memotivasi siswanya.

### **C. PENUTUP**

Alhamdulillah, dengan rasa syukur ke hadirat Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini. Penulis menyadari meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, namun kekurangan dan kesalahan tetaplah menjadi suatu keniscayaan atas diri manusia. Penulis berharap setitik usaha berupa penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri,

guru mitra MTs KHR Ilyas dan siapapun yang membaca hasil penelitian ini. Penulis sadar sepenuhnya akan segala kekurangan dalam berbagai hal. Untuk itu, kritik dan saran senantiasa penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini ke depan serta perluasan pengetahuan keilmuan bagi kita semua. Di samping itu, mudah-mudahan karya kecil ini dapat memberikan sumbangan ilmu dalam dunia pendidikan dalam arti yang komprehensif.

Akhirnya, hanya pada Allah yang menjadi tumpuan untuk memohon pertolongan, penulis mengharapkan keridlaan dan petunjuk dalam mencari jalan yang baik dan benar sehingga dapat memberikan kemanfaatan bagi kita semua. Semoga ini menjadi bagian dari setetes pengetahuan yang Allah berikan pada umat manusia dari selaksa samudera ilmu-Nya. Amin.